

SOSIALISASI PEMAHAMAN PENGELOLAAN ZAKAT KEPADA JAMAAH MASJID JAMIK DARUSSALAM PONDOK AREN

**Risdianto¹, Amirsyah², Fajar Adi Prakoso³, Rizkan Maulan⁴,
Faizatur R. Kelire⁵, Nagina Wahyu Handayani⁶, Ikram Azzam⁷**

¹Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

^{2,4,5}Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

^{5,7}Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

* almadaniberjaya@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu persoalan keummatan yang menjadi tantangan bagi tugas lembaga dakwah Islam adalah masalah kemiskinan terutama sekali di Indonesia. Islam yang merupakan agama yang paling banyak penganutnya di Indonesia seharusnya sudah menjadi tanggung jawab umat Islam untuk menanggulangi kemiskinan yang terjadi di negeri yang kaya akan sumberdaya alam ini. Sejalan dengan itu tentu orang Islam pulalah yang paling banyak mengalami kemiskinan. Padahal Islam mengajarkan bahwa setiap muslim adalah bersaudara, dan belum sempurna iman seorang muslim sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. Penanggulangan kemiskinan harus menjadi agenda bersama umat Islam Indonesia. Kita tidak bisa hanya berpangku tangan dan menuntut pemerintah untuk mengatasi kemiskinan yang jumlahnya terus meningkat. Program-program kemiskinan yang telah dicanangkan pemerintah dapat digunakan sebagai prasarana pemberantasan kemiskinan seperti pemberdayaan infak, zakat, sedekah dan sebagainya. Dengan jalan memberdayakan lembaga zakat yang dikelola secara profesional akan dapat mengatasi semua hal yang menyebabkan kemiskinan. Salah satu yang harus ditanamkan kepada lembaga zakat baik itu pengurus maupun para wajib zakat serta penerima zakat adalah untuk menjaga keimanan kepada Allah sehingga umat Islam harus bahu-membahu untuk mengentaskan angka kemiskinan tersebut. Si penerima zakat juga harus mempunyai keimanan bahwa amanat yang diterimanya merupakan pertanggung-jawabannya kepada Allah dan harus mengembangkan pendapatan usahanya sesuai dengan yang diamanatkan para amil zakat. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pendampingan pemberdayaan zakat bagi jama'ah Masjid Jamik Darussalam, Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Kata kunci: Pendampingan, Pemberdayaan Zakat

ABSTRACT

Poverty is a condition that poses a threat to the integrity of the obligations assigned to Islamic organizations, particularly in Indonesia. It should be the duty of Muslims, who make up the majority of the population in Indonesia, to eradicate poverty in this resource-rich nation. It follows that Muslims are the group most affected by poverty. All Muslims, however, are brothers, according to Islamic doctrine, and a Muslim is not fully mature in his faith until he loves his brother as much as he loves himself. Indonesian Muslims ought to prioritize the eradication of poverty. We cannot simply watch and wait for the government to address the growing issue of poverty. The poverty programmes initiated by the government can be used as a means of eradicating poverty such as empowerment, zakat, sedekah, etc. By empowering a professionally managed Zakat institution will be able to tackle all the causes of poverty. Those who do not believe in God are the ones who have the power to do the things they do, and those who do the works of God are those who are the people of God, and whoever does the things that they do is the one who does the work of God. The purpose of this community dedication is to enhance the understanding and support of the empowerment of the Zakat for the Jama'ah of Jamik Darussalam Mosque, Kelurahan Perigi New, Pondok Aren district, South Tangerang City.

Keywords: Supplement, Empowerment of Zakat

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah Sosialisasi Pemahaman Pengelolaan Zakat Jama'ah Masjid Jamik Darussalam Pondok Aren. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi didesa parigi baru. Dan akan membahas terkait pemahaman pengelolaan zakat.

Zakat berasal dari kata *zako* yang berarti "Suci, baik", berkah" tumbuh dan berkembang. Meburut istilah zakat merupakan sejumlah harta yang dawajibkan oleh Allah SWT untuk dikeluarkan.

zakat serta diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Berdasarkan pengertian zakat dari bahasa dan istilah zakat maka terlihat setiap harta yang dikeluarkan zakatnya mampu membuatnya menjadi suci bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Zakat merupakan salah satu 5 rukun Islam. Zakat adalah salah satu instrumen penting dalam pengembangan ekonomi di masyarakat (Ahmad Atabik)

Zakat, Wakaf dan Waris merupakan tiga model pendistribusian kekayaan yang berbeda yang masing-masing memiliki karakteristik yang spesifik. Dalam konsep zakat yang ditekankan adalah dikeluarkannya harta yang dimaksudkan untuk membersihkan, baik itu membersihkan jiwa (fitrah) maupun membersihkan harta yang masih tersisa (maal) dengan kadar, nishab, waktu dan penerima manfaat yang ditentukan oleh syariah (Nurjamil, 2022)

Berdasarkan Undang-Undang Zakat Nomor 23 tentang Pengelolaan Zakat

memberikan peluang pemanfaatan zakat untuk tujuan produktif (usaha) sebagai dana bergulir yang identik dengan pinjaman. Peraturan zakat ini mengatur bahwa zakat dapat dimanfaatkan untuk tujuan produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Praktek pendayagunaan zakat di Indonesia telah memanfaatkan zakat sebagai zakat produktif, dimana Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) telah membentuk Baytul Qiradh yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan mikro. Namun perlakuan zakat dan infaq/sadaqah sebagai pinjaman kepada penerima atau piutang amil menimbulkan kontroversi dalam masyarakat baik dari sisi prinsip akuntansi dan kepemilikan zakat atau infaq/sadaqat. Ini adalah pengakuan yang tidak tepat sebagai akun piutang karena piutang menunjukkan aset bisnis dalam bentuk uang yang terhutang kepada bisnis oleh pelanggan atau klien. Zakat bukan aset bisnis, penerima zakat bukan pelanggan atau klien amil, dan hubungan antara amil dan penerima bukanlah hubungan bisnis. Berdasarkan argumentasi tersebut, sosialisasi ini bermaksud mengurai praktek pendayagunaan zakat produktif dalam upaya pemanfaatan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan ummat berdasarkan konsep zakat menurut Undang-undang yang berlaku (Daud et al.)

Zakat juga sebagai salah satu pondasi sistem keuangan dan ekonomi Islam, yang mana zakat mempresentasikan diri sebagai sumber utama dalam pembiayaan *adh-dhaman al-ijtima'* (jaminan sosial), jihad dalam jalan Allah, dan juga ikut dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi dan keunggulan politik (As-Syahatah, 2004).

Zakat sebagai elemen perekonomian berperan penting dalam membentuk aspek fiskal dalam struktur perekonomian suatu negara. Zakat adalah ibadah maaliyah ijtima'iyah yang artinya sosial kebendaan dan memiliki fungsi yang cukup strategis. Sesuai dengan sifat kewajiban zakat yang harus dilaksanakan secara pasti, maka dalam penanganannya pun zakat harus dikelola dengan baik oleh lembaga yang terkait. Akhir abad kedua puluh ini, bersamaan dengan kebangkitan kembali

ummat Islam diberbagai sektor kehidupan, ajaran zakat juga menjadi salah satu sektor yang mulai digali. Tak terkecuali di Indonesia. Meningkatnya kesejahteraan ummat Islam di Indonesia memberikan harapan baru dalam mengaktualisasikan zakat. Banyak masyarakat yang menginginkan hidup sejahtera, namun dalam realita kehidupan justru kemiskinan semakin merajalela². Program pengentasan kemiskinan yang paling serius adalah program IDT di sepertiga desa di Indonesia dan program Takesra/Kukesra di dua pertiga desa lainnya³. Bantuan yang telah digelontorkan pemerintah untuk disalurkan terhadap keluarga tidak mampu ke seluruh Indonesia tidak sedikit (Drajat et al.). Islam juga telah mewajibkan bagi umatnya untuk menanggulangi kemiskinan melalui infaq, sadaqah dan zakat. Zakat yang merupakan kewajiban setiap pribadi dalam Islam, tetapi kalau tidak dikelola secara management skill yang baik tidak tepat sasaran, tidak efektif dan efisien. Hal ini mungkin disebabkan beberapa hal seperti pengelolaan zakat yang belum efektif, kesadaran wajib zakat (muzaqi) belum tumbuh atau hal lain sebagainya. Melalui pemberdayaan zakat, sangat diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan bahkan membuat kemiskinan nihil, memang sudah ada lembaga-lembaga yang dibentuk untuk menangani zakat, baik secara formal maupun informal, begitu juga kerjasama antara lembaga pemerintah dengan swadaya masyarakat namun belum efektif dan efisien

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

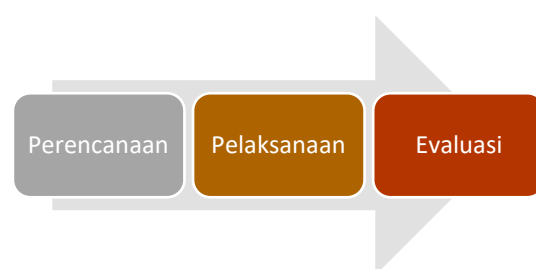
Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 4 sesi pertemuan, yaitu pertama tahapan pengenalan dan penyampaian informasi serta penyamaan persepsi. Setelah itu diberikan pre-test. Pertemuan kedua dan ketiga sosialisasi terkait pengertian zakat, hukum zakat, syarat harta untuk mengeluarkan zakat dan memberdayakan zakat. Keempat, tahapan evaluasi akhir atau post-test.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu dalam bentuk pre-test di awal pelaksanaan dan post-test di akhir pelaksanaan.



Gambar 1. Proses Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Sosialisasi Pemahaman dan Pengelolaan Zakat kepada Jamaah Masjid Jamik

Darussalam Pondok Aren yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didesa parigi baru pondok aren kami memulainya dengan mengadakan pertemuan dengan ketua DPL untuk merancang program-program yang akan dilaksanakan di masjid Jamik Darussalam Pondok Aren dan perkenalan dengan jamaah masjid Jamik Darussalam setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan sosialisasi pada tanggal 13 Agustus 2023 dan serta pembagian post-tes kepada jamaah masjid Jamik Darussalam Pondok Aren.



Gambar 1. Pertemuan dengan Ketua Dpl Universitas Muhammadiyah Jakarta

b. Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi Pemahaman dan Pengelolaan Zakat Jamaah Masjid Jamik Darussalam dilaksanakan secara offline pada tanggal 13 Agustus 2023 dimulai pada pukul 05.00 dihadiri oleh 20 orang yang terdiri dari jamaah laki-laki dan perempuan. Selama kegiatan sosialisasi terhadap jamaah Masjid Jamik Darussalam sangat menyimak materi yang disampaikan dengan baik. Pada kegiatan ini dibimbing oleh Dr. Risdianto S.H.M.H berkontribusi serta membantu kegiatan pengabdian masyarakat bagaimana mengelola zakat dengan baik terhadap jamaah masjid Jamik Darussalam Pondok Aren.



Gambar 2. Sosialisasi Pemahaman dan Pengelolaan Zakat Jamaah Masjid Jamik Darussalam Pondok Aren.

c. Membagikan Post-tes Terhadap Jamaah

Setelah diberikan materi, Para Jamaah diarahkan untuk mengisi post-tes yang telah dibagikan oleh mahasiswa untuk mengetahui pemahaman pengelolaan terhadap zakat.



Gambar 3. Mengisi post-tes tentang zakat

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Sosialisasi Pemahaman dan Pengelolaan Zakat Jamaah Masjid Jamik Darussalam Pondok Aren.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan Sosialisasi Pemahaman dan Pengelolaan Zakat Jamaah Masjid Jamik Darussalam Pondok Aren

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam Sosialisasi melalui dakwah dengan media poster, media poster digunakan untuk menarik perhatian para jamaah melalui gambar yang ditampilkan pada poster
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan sangat jelas sehingga dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias para jamaah masjid jamik darussalam
Process	Selama kegiatan berlangsung para jamaah terlihat antusias mendengarkan materi, sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sesuai rencana.
Output	Para jamaah dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada ceramah yang disampaikan oleh pak risdianto selaku ketua DPL .

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN didesa parigi baru pondok aren , Tangerang Selatan terkait sosialisasi pemahaman pengelolaan zakat kepada jamaah masjid jamik darussalam pondok aren berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Para jamaah antusias dan ramah dengan kegiatan yang kami adakan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang lebih yang terdiri dari jamaah pria

dan wanita yang terpisah tempat duduknya. Kita memberikan pengetahuan kepada jamaah bagaimana pengelolaan zakat, hal ini agar zakat mampu tersalurkan dengan baik dan tepat dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada prodi MZW, PAI, KPI, MSI Fakultas Agama Islam dan prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ. Selain itu terima kasih juga kepada mitra pkm ini yaitu masjid jamik Darussalam pondok aren, tangerang selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Atabik. (2015). Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 40–62.
- Daud, A., Harahap, M. A., & Hasibuan, S. W. (2023). Sosialisasi Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ummat. *FUSION : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Drajat, S., Pesantren, I., & Drajat, S. (2022). *PENGLOLAAN ZAKAT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TUBAN* Risa yulianti 1, R Zainul Mustofa 2. 04(02).
- Nurjamil. (2022). Sosialisasi Pengantar Ilmu Zakat, Wakaf Dan Waris Dalam Rangka Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Filantropi Bagi Pengelola Zakat di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung. *E-Coops-Day*, 3(2), 243.
- Shofiyah, S., Karimah, U., Hasbi, M., & Agama, F. (n.d.). OPTIMALISASI DESA BINAAN PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(PAUD): STUDI PEMBELAJARAN
PRODI PAI DI PAMULANG (SAUNG
JINGGA). *Jurnal.Unimed.Ac.IdS*
Shofiyah, U Karimah, B Busahdiar, F
*Farihen*JURNAL PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT•*jurnal.Unimed.Ac.Id.*
Retrieved October 6, 2023, from
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/41795>